

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Di samping itu pendidikan juga diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta. Di Indonesia pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif serta bertanggung jawab. Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan dapat dilihat atau diukur dari prestasi belajar yang dicapai oleh Peserta Didik.

Hasil belajar Pengantar Administrasi Perkantoran adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa berkaitan dengan administrasi perkantoran sebagai hasil penilaian yang dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka. Penelitian ini menganalisis hasil belajar peserta didik SMK Bina Warga Bandung, khususnya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Analisis didasarkan kepada pencapaian Kriteria Ketuntasan rata-rata Minimal (KKM) hasil belajar sebesar 75, dan standar keberhasilan belajar minimal sebesar 90% peserta didik memenuhi KKM.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh data dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rekapitulasi nilai Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran
Semester 2 Kelas X – Administrasi Perkantoran 3 Tahun Terakhir
di SMK Bina Warga Bandung

| Tahun Ajaran | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | | | Nilai Akhir | Jumlah siswa dibawah nilai KKM | Presentase siswa yang belum mencapai nilai KKM (%) |
|--------------|--------|--------------|----------|---------|------------|--------------|--------------------------------|--|
| | | | Kognitif | Afektif | Psikomotor | | | |
| 2014- | X AP 1 | 42 | 76,60 | B | 76,75 | 76,65 | 11 | 26% |
| 2015 | X AP 2 | 42 | 73,94 | B | 74,95 | 74,40 | 15 | 35,70% |
| | X AP 3 | 38 | 73,60 | B | 74,50 | 74,05 | 13 | 34,2 |
| 2015- | X AP 1 | 42 | 73,92 | B | 74,34 | 74,10 | 11 | 26,20% |
| | 2016 | X AP 2 | 44 | 74,79 | B | 74,50 | 74,64 | 11 |
| X AP 3 | | 42 | 74,83 | B | 74,52 | 74,62 | 9 | 21,45% |
| 2016- | X AP 1 | 38 | 68,00 | B | 69,16 | 68,55 | 14 | 36,80% |
| | 2017 | X AP 2 | 38 | 72,94 | B | 74,76 | 73,80 | 12 |
| X AP 3 | | 37 | 70,27 | B | 73,54 | 71,85 | 14 | 37,85% |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pengantar Admnistrasi Perkantoran

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X belum optimal. Rata-rata nilai UAS semester genap masih di bawah 75. Standar keberhasilan belajar minimal siswa juga masih di bawah 90% .

Setiap siswa pada dasarnya memiliki keinginan dan upaya untuk berhasil dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya upaya tersebut menemui hambatan, sehingga hasil belajar belum optimal. Merujuk kepada teori belajar konstruktivisme, banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Faktor internal antara lain seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal antara lain seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar (Dalyono, 2005). Perbedaan faktor yang mempengaruhi siswa mengakibatkan perbedaan dalam pencapaian hasil belajar.

Rike Andriani, 2018

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam pembelajaran. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam proses belajar antara motivasi belajar peserta didik yang satu berbeda dengan peserta didik yang lain. Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang turut menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar sehingga hasil belajar akan mudah dicapai. Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari pentingnya belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu jika diberi motivasi yang baik dan sesuai.

Selain motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah partisipasi siswa dalam pembelajaran. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang untuk pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya (Davis dalam Suryosubroto, 2002, hlm. 279). Partisipasi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar. Semakin besar partisipasi siswa, maka semakin besar pula rasa keingintahuan siswa pada pelajaran tersebut. Guru berperan untuk menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jika partisipasi siswa semakin baik, maka guru akan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan mencari jalan terbaik untuk memberikan pemahaman kembali mata pelajaran yang sulit dimengerti. Sebaliknya jika siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswanya. Partisipasi siswa yang besar akan dapat mendorong berkembangnya suasana keterbukaan antara guru dan siswa, sehingga kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat diatasi secara cepat dan tepat. Tentu saja hal ini akan mendorong siswa untuk selalu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian dilakukan pada siswa Kelas X Program

Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran di SMK Bina Warga Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung?
4. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung?
5. Adakah pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung?
6. Adakah pengaruh motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik dan menganalisis mengenai hal-hal sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung
2. Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran di SMK Bina Warga Bandung
3. Tingkat hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung
4. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung.
5. Pengaruh partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung.
6. Pengaruh motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung.

Rike Andriani, 2018

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretik maupun secara praktis. Secara teoretik diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi yang dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan kajian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berdasarkan perspektif teori belajar konstruktivisme.

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan guru. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada mutu sekolah. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

